

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, C. K., Walpa, J. A., & Octavia, V. (2020). Pertanggungjawaban Pemerintah Republik Indonesia Terhadap Hilangnya Hak Atas Tanah Milik Warga Masyarakat yang Terkena Abrasi di Wilayah Kabupaten Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Fakultas Hukum, Universitas Lampung*, 4(2), 129–142. <https://doi.org/10.25041/cepalo.v4no2.1943>
- Albino, T., Utama, S. P., Studi, P., Sumber, P., Alam, D., & Pertanian, F. (2025). Analisis Kerusakan Lingkungan Dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Sekitar Pulau Baai Kota Bengkulu. *Journal Integrative Perspectives of Social and Science*, 2(2), 2991–2998.
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Barianaki, E., Kyvelou, S. S., & Ierapetritis, D. G. (2024). *How to Incorporate Cultural Values and Heritage in Maritime Spatial Planning : A Systematic Review*. 380–411. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/heritage7010019> Academic
- Cahyati, F. (2020). *Analisis Tingkat Kerusakan Pantai Akibat Bencana Abrasi Di Kabupaten Bengkalis* (pp. 1–216). Universitas Islam Riau.
- Deviyanti, K. E., & Harmawan, B. N. (2023). Collaborative Governance Dalam Program Kampunge Arek Suroboyo Ramah Perempuan Dan Anak. *Journal Publicuho Is Licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.*, 6(4), 1456–1464. <https://doi.org/https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i4.288>
- Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An Integrative Framework for Collaborative Governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1), 1–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/jopart/mur011>
- Gabriello, F., & Katiandagho, O. (2020). Aspek Hukum Pengelolaan Pembangunan Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil Terluar Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil. *Journal Fakultas Hukum Unsrat*, VIII(1), 97–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.35796/les.v8i1.28476>
- Gunawan, A., & Ma'ruf, M. F. (2020). Collaborative Governance Dalam Upaya Merespon Pengaduan Masyarakat Terkait Lalu Lintas (Studi Pada Radio Suara Surabaya dan Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya). *Journal of Public Sector Innovation*, 1–10.

- H, L. O. S. I. (2018). *Collaborative Governance Konsep dan Aplikasi* (D. Novidianto & Cinthia Morris Sartono (eds.)). Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Hidayat, A. (2019). Dampak Abrasi Pantai terhadap Lingkungan dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir. *Jurnal Kelautan Tropis*, 7(3), 145-1.
- Indarti, S., & Ahira, S. J. (2025). Implementasi Kebijakan Pengurangan Resiko Bencana Abrasi di Pantai Ancol Maras Kabupaten Seluma. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu*, 14(1), 1–9.
- Izfaldi, M. (2025, April 25). Dampak Abrasi di PPI Pulau Baai. *ANTARA News Bengkulu*. <https://www.antarafoto.com/id/view/2509889/dampak-abrasi-di-ppi-pulau-baai>
- Kristian, I. (2023). Kebijakan Publik Dan Tantangan Implementasi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi Bandung Indonesia*, 21(2), 1–11. <http://thejournalish.com/ojs/index.php/thejournalish/article/view/7>
- Kurniasih, S. (2023). Seri Fenomena Alam dan Mitigasi Abrasi. In B. Retmizola (Ed.), *Buku Mengenal Abrasi*. Bumi Aksara.
- Mayasari, A., & Musriadi. (2021). Abrasi parah sekitar Lentera Merah Pulau Baai. *ANTARA News Bengkulu*. <https://bengkulu.antaranews.com/berita/141996/abrasi-parah-sekitar-lentera-merah-pulau-baai-kabel-listrik-jatuh>
- Potabuga, E. E. P., Taroreh, R., & Supardjo, S. (2023). Analisis Pengaruh Bencana Abrasi Terhadap Area Pesisir Pantai Iyok Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Spasial*, 11(1), 9–17.
- Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil, Pub. L. No. 1 (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38521/uu-no-1-tahun-2014>
- Wanma, M. F. J. (2024). Collaborative Governance Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Maladuk Distrik Klasafet Kabupaten Sorong. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Pemerintahan*, 01(01), 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/jp.v1i1.2663>
- Witari, M. R., Said, A. W., & Sariasih, K. (2021). Dampak Abrasi Terhadap Lingkungan Dan Sosial Budaya Di Wilayah Pesisir Pantai Pabean, Gianyar. *Jurnal Teknik Gradien*, 13(01), 27–35.

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN I

PANDUAN WAWANCARA

ANALISIS TATA KELOLA KOLABORATIF DALAM PENANGANAN ABRASI PANTAI DI KAWASAN PULAU BAAI KOTA BENGKULU

Informan: PT Pelindo Persero Regional 2 Cabang Bengkulu

I. Waktu

Hari/Tanggal : Kamis, 9 April 2026

Tempat : PT. Pelindo Persero Regional 2 Cabang Bengkulu

II. Identitas Informan

Nama : Ferry

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : HSSE (Health, safety, security, and environment)

Pendidikan Terakhir : S1

III. Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Dialog Tatap Muka	1. Apakah pernah diadakannya pertemuan atau kegiatan untuk membahas abrasi di kawasan pulau baa, seberapa sering komunikasi atau pertemuan di lakukan? 2. Bagaimana bentuk koordinasi yang selama ini di lakukan antara PT Pelindo dengan pihak lain dalam membahas abrasi? 3. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pertemuan tersebut?
Membangun Kepercayaan	1. Bagaimana bapak melihat hubungan kerja sama antar pihak yang berwenang dalam permasalahan abrasi sejauh ini? 2. Bagaimana pembagian peran antar pihak dalam penanganan abrasi? 3. Menurut bapak apa yang membuat kepercayaan antar pihak bisa terjaga?

Indikator	Pertanyaan
Komitmen Pada Proses	1. Apakah ada kesepakatan atau kerja sama resmi seperti MoU dalam penanganan abrasi? 2. Apakah ada rencana jangka panjang dalam penanganan abrasi? 3. Menurut bapak bentuk komitmen nyata apa yang sudah di lakukan? 4. Menurut bapak, apa hambatan utama dalam penanganan abrasi di kawasan ini?
Pemahaman Bersama	1. Menurut bapak, apa penyebab utama abrasi di kawasan pulau baai ini? 2. Apakah semua pihak memiliki pemahaman yang sama terkait abrasi di kawasan ini? 3. Apa tujuan bersama yang ingin di capai dalam kerjasama ini?
Hasil Kolaborasi	1. Apa saja kegiatan yang telah di lakukan untuk mengatasi abrasi? 2. Bagaimana bentuk komunikasi atau sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat terkait kondisi abrasi di kawasan ini?

PANDUAN WAWANCARA

ANALISIS TATA KELOLA KOLABORATIF DALAM PENANGANAN ABRASI PANTAI DI KAWASAN PULAU BAAI KOTA BENGKULU

Informan: Dinas lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu

I. Waktu

Hari/Tanggal : Rabu, 8 April 2026

Tempat : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu

II. Identitas Informan

Nama : Faizal Andriansyah, S.Hut, M.Ling

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Fungsional pengendalian ekosistem hutan muda

Pendidikan Terakhir : S2

III. Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Dialog Tatap Muka	1. Apakah DLHK terlibat dalam pertemuan atau penanganan abrasi di kawasan Pulau Baai, bagaimana bentuk pertemuan atau kegiatan yang biasanya dilakukan? 2. Siapa saja yang biasanya terlibat dalam pertemuan tersebut? 3. Siapa yang biasanya memulai pertemuan?
Membangun Kepercayaan	1. Apakah informasi terkait abrasi disampaikan secara terbuka antar pihak? 2. Bagaimana pembagian kewenangan antar pihak dalam pelaksanaannya? 3. Apakah pernah terjadi konflik atau perbedaan dalam pelaksanaannya dan bagaimana cara menyelesaikan perbedaan tersebut?

Indikator	Pertanyaan
Komitmen Pada Proses	1. Apakah ada program khusus dari DLH terkait penanganan abrasi atau terdapat MoU kesepakatan tertulis dalam penanganan abrasi? 2. Apakah program tersebut melibatkan pihak lain? 3. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya?
Pemahaman Bersama	1. Bagaimana pandangan bapak terkait faktor penyebab abrasi di kawasan pulau baai ini? 2. Apakah terdapat tujuan bersama dalam penanganan abrasi? 3. Solusi apa yang menurut bapak paling tepat untuk mengatasi abrasi?
Hasil Kolaborasi	1. Bagaimana dampak dari kerja sama yang telah dilakukan? 2. Apa evaluasi DLH terhadap kolaborasi yang berjalan?

PANDUAN WAWANCARA

ANALISIS TATA KELOLA KOLABORATIF DALAM PENANGANAN ABRASI PANTAI DI KAWASAN PULAU BAAI KOTA BENGKULU

Informan: Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu

I. Waktu

Hari/Tanggal : Senin, 6 April 2026

Tempat : Kantor Lurah Sumber Jaya Kota Bengkulu

II. Identitas Informan

Nama : Nazuro Anur, S.Pt

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Kepala Kelurahan Sumber Jaya

Pendidikan Terakhir : S1

III. Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Dialog Tatap Muka	1. Bagaimana kondisi abrasi pantai yang terjadi di wilayah kelurahan Sumber Jaya? 2. Apakah kelurahan pernah di libatkan dalam pertemuan membahas abrasi di kawasan pulau baai, seberapa sering pertemuan dilakukan? 3. Bagaimana keterlibatan kelurahan dalam koordinasi tersebut?
Membangun Kepercayaan	1. Program atau kegiatan apa saja yang pernah pihak kelurahan dan pihak terkait lakukan dalam penanganan abrasi? 2. Bagaimana respon masyarakat terhadap program penanganan abrasi? 3. Apakah masyarakat percaya terhadap upaya yang dilakukan pemerintah dan pihak lain? 4. Apakah informasi yang di berikan mudah di pahami masyarakat?

Indikator	Pertanyaan
Komitmen Pada Proses	1. Apa peran kelurahan dalam mendukung penanganan abrasi? 2. Bagaimana upaya kelurahan dalam menjaga keberlanjutan program?
Pemahaman Bersama	1. Menurut ibu, bagaimana pandangan masyarakat terhadap penyebab abrasi? 2. Apakah masyarakat dan pemerintah memiliki pemahaman yang sama? 3. Bagaimana kelurahan menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait pencegahan abrasi?
Hasil Kolaborasi	1. Menurut ibu, apa harapan ke depan terkait penanganan abrasi?

PANDUAN WAWANCARA

ANALISIS TATA KELOLA KOLABORATIF DALAM PENANGANAN ABRASI PANTAI DI KAWASAN PULAU BAAI KOTA BENGKULU

Informan: Lembaga Lestari Alam Laut Untuk Negeri (LATUN)

I. Waktu

Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2026

Tempat : Lembaga LATUN

II. Identitas Informan

Nama : Ari Anggoro

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Direktur LATUN

Pendidikan Terakhir : S2

III. Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Dialog Tatap Muka	1. Selama ini apakah ada ajakan pertemuan atau diskusi dari pemerintah maupun pihak lain terkait abrasi di pulau baai, apakah LATUN merasa cukup dilibatkan dalam diskusi tersebut? 2. Menurut bapak, Seperti apa bentuk pertemuannya? 3. Menurut bapak, apa yang membuat komunikasi antar pihak belum berjalan lancar?
Membangun Kepercayaan	1. Bagaimana hubungan NGO dengan pemerintah atau pihak lain sejauh ini? 2. Apakah sudah ada rasa saling percaya antar pihak dalam penangana abrasi? 3. Apakah pernah terjadi konflik dalam pengambilan keputusan?

Indikator	Pertanyaan
Komitmen Pada Proses	1. Apakah semua pihak sudah serius dalam menangani abrasi? 2. Bagaimana peran LATUN dalam kolaborasi tersebut? 3. Apa kendala dalam menjalankan kerja sama tersebut?
Pemahaman Bersama	1. Bagaimana pandangan bapak terkait faktor penyebab abrasi di kawasan pulau baai ini? 2. Apa tujuan bersama yang ingin di capai dalam kerjasama ini?
Hasil Kolaborasi	1. Apa saja kegiatan yang telah di lakukan untuk mengatasi abrasi? 2. Apa yang menjadi faktor penghambat dari penanganan abrasi? 3. Apakah pernah di lakukannya pembinaan atau sosialisasi kepada masyarakat mengenai mitigasi abrasi?

PANDUAN WAWANCARA

ANALISIS TATA KELOLA KOLABORATIF DALAM PENANGANAN ABRASI PANTAI DI KAWASAN PULAU BAAI KOTA BENGKULU

Informan: Ketua RW dan RT Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu

I. Waktu

Hari/Tanggal : Senin, 6 April 2026

Tempat : Kelurahan Sumber Jaya

II. Identitas Informan

Nama : Ahmad Herdi, Ambodalek

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ketua RW 02 dan RT 12 Kelurahan Sumber Jaya

Pendidikan Terakhir : SLTA

III. Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Dialog Tatap Muka	1. Apakah Bapak sebagai pihak RW/RT pernah di libatkan dalam rapat atau pertemuan terkait abrasi di pulau baa ini, siapa saja pihak yang terlibat dalam pertemuan tersebut? 2. Seberapa sering Koordinasi atau sosialisasi di lingkungan masyarakat? 3. Apakah masyarakat di berikan kesempatan untuk menyampaikakan pendapat atau keluhan?
Membangun Kepercayaan	1. Bagaimana hubungan masyarakat dengan pemerintah dan pihak terkait selama ini? 2. Apakah masyarakat percaya terhadap program penanganan abrasi yang di lakukan? 3. Apakah informasi yang di sampaikan pemerintah mudah di pahami masyarakat?

Indikator	Pertanyaan
Komitmen Pada Proses	1. Menurut bapak, bagaimana peran RW/RT dalam mendukung program penanganan abrasi? 2. Apakah ada kerja sama yang terus di lakukan dengan pihak pemerintah atau instansi lain dalam penanganan abrasi? 3. Apa kendala yang sering di hadapi dalam mendukung program tersebut?
Pemahaman Bersama	1. Bagaimana menurut bapak cara menyampaikan informasi mengenai abrasi kepada masyarakat?
Hasil Kolaborasi	1. Apakah ada perubahan kondisi pantai setelah adanya program penanganannya? 2. Bagaimana tanggapan bapak terhadap upaya yang telah di lakukan pemerintah dan pihak terkait? 3. Apa harapan masyarakat ke depan terkait penanganan abrasi?

PANDUAN WAWANCARA

ANALISIS TATA KELOLA KOLABORATIF DALAM PENANGANAN ABRASI PANTAI DI KAWASAN PULAU BAAI KOTA BENGKULU

Informan: Nelayan dan Masyarakat

I. Waktu

Hari/Tanggal : Senin, 6 April 2026

Tempat : Kelurahan Sumber Jaya

II. Identitas Informan

Nama : Noviansyah, Rusita, Andi susyanti

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Nelayan dan Masyarakat

Pendidikan Terakhir : SLTA

III. Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Dialog Tatap Muka	1. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti sosialisasi atau pertemuan terkait abrasi pantai? 2. Bagaimana komunikasi pemerintah atau pihak lain kepada masyarakat mengenai abrasi? 3. Apakah masyarakat di beri kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau keluhan?
Membangun Kepercayaan	1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap upaya pemerintah dan pihak lain dalam menangani abrasi? 2. Apakah masyarakat percaya terhadap program atau bantuan yang di berikan? 3. Apakah informasi yang di berikan mudah di pahami masyarakat?

Indikator	Pertanyaan
Komitmen Pada Proses	1. Apakah ada bantuan atau program yang pernah di rasakan masyarakat terkait abrasi ? 2. Menurut Bapak/Ibu, apakah pihak pemerintah dan instansi terkait sudah serius menangani abrasi?
Pemahaman Bersama	1. Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab abrasi di kawasan ini dan dampak apa yang paling dirasakan masyarakat akibat abrasi? 2. Solusi seperti apa yang menurut Bapak/Ibu paling tepat untuk mengatasi abrasi?
Hasil Kolaborasi	1. Apakah ada perubahan kondisi pantai yang di rasakan setelah adanya penanganan abrasi? 2. Bagaimana dampak abrasi terhadap aktivitas nelayan atau kehidupan masyarakat sehari-hari? 3. Apa harapan Bapak/Ibu kepada pemerintah dan pihak terkait ke depannya?

LAMPIRAN II

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ferry

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : HSSE (Healt, safety, security, and environment)

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Apakah pernah di adakannya pertemuan atau kegiatan untuk membahas abrasi di kawasan pulau baai, Seberapa sering komunikasi atau pertemuan di lakukan?
Informan	Ya selama ini memang ada beberapa pertemuan koordinasi dengan pemerintah daerah, tapi belum rutin dan biasanya juga tergantung kondisi di lapangan
Peneliti	Bagaimana bentuk koordinasi yang selama ini di lakukan antara PT Pelindo dengan pihak lain dalam membahas abrasi?
Informan	Koordinasi biasanya di lakukan melalui pertemuan bersama dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk membahas kondisi abrasi yang terjadi di kawasan Pulau Baai. Selain itu, komunikasi juga di lakukan secara langsung ketika ada kondisi tertentu yang membutuhkan penanganan segera
Peneliti	Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses koordinasi tersebut?
Informan	Pihak yang terlibat biasanya dari kita sendiri PT. Pelindo, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pemerintah daerah, pihak kelurahan serta masyarakat sekitar yang terdampak abrasi. Dalam beberapa kegiatan juga ada keterlibatan dari komunitas atau NGO Lingkungan
Peneliti	Bagaimana bapak, melihat hubungan kerjasama antar pihak yang berwenang dalam permasalahan abrasi sejauh ini?
Informan	Menurut saya, hubungan antar pihak sebenarnya cukup baik, tapi kadang juga sering ada perbedaan pendapat antar pihak itu biasa dalam koordinasinya, pihak pemerintah, pelindo dan beberapa instansi terkait sudah ada komunikasi dan koordinasi dalam membahas persoalan abrasi walaupun belum berjalan maksimal dan menyesuaikan kondisi di lapangan
Peneliti	Bagaiaman pembagian peran antar pihak dalam penanganan abrasi?
Informan	Kalau untuk pembagian peran, sejauh ini masing-masing pihak

	sebenarnya sudah punya tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam penanganan abrasi terutama yang berkaitan dengan lingkungan dan masyarakat. Dari pihak pelindo sendiri lebih ke teknis fokus pada pengelolaan kawasan pelabuhan dan penanganan yang berkaitan langsung dengan area operasional pelabuhan
Peneliti	Menurut bapak, apa yang membuat kepercayaan antar pihak bisa terjaga?
Informan	Menurut saya, yang membuat hubungan antar pihak tetap terjaga itu karena masih adanya komunikasi dan koordinasi yang baik. Jadi kalau ada persoalan atau informasi terkait kondisi abrasi biasanya di bicarakan bersama-sama terlebih dahulu
Peneliti	Apakah ada kesepakatan atau kerja sama secara resmi seperti MoU dalam penanganan abrasi?
Informan	Kalau untuk kerja sama atau kesepakatan resmi, sejauh ini memang ada bentuk koordinasi dan komunikasi antar pihak terkait penanganan abrasi di kawasan pulau baai. Namun untuk bentuk kerja sama secara khusus seperti MoU yang secara spesifik membahas abrasi, sejauh saya belum ada atau masih dalam bentuk koordinasi antar instansi saja
Peneliti	Apakah ada rencana jangka panjang dalam penanganan abrasi?
Informan	Kalau untuk rencana jangka panjang sejauh ini memang ada pembahasannya dan upaya kearah penanganan abrasi yang lebih berkelanjutan, karena abrasi ini bukan masalah yang bisa selesai dalam waktu singkat, jadi tentu perlu penanganan secara bertahap dan terus menerus saat ini kami fokus ke area pantai lentera merah yang sebagian kawasan pesisirnya sudah cukup parah terkena abrasi sehingga membuat jebol area pesisirnya kami sedang melakukan upaya pengerukan dan damping area untuk menutup kembali area yang terkena abrasi
Peneliti	Menurut bapak, bentuk komitmen nyata apa yang sudah di lakukan?
Informan	Kalau dari pihak Pelindo sendiri, sejauh ini lebih ke ikut mendukung koordinasi dan penanganan di kawasan sekitar pelabuhan yang terdampak abrasi seperti yang di katakan tadi kami sebagai pengelola kawasan sedang berupaya melakukan damping area pada titik parah abrasi yang terjadi di pantai lentera merah agar abrasi tidak meluas ke wilayah pesisir. Selain itu juga ada perhatian terhadap kondisi lingkungan bersama pihak-pihak terkait dalam menjaga lingkungan dengan cara merehabilitas mangrove di kawasan pesisir pantai pulau baai
Peneliti	Menurut bapak, apa hambatan utama dalam penanganan abrasi di kawasan ini?
Informan	Hambatan utamanya karena koordinasi antar pihak belum maksimal, penanganannya masih terbatas dan keterbatasan anggaran . Selain itu kondisi gelombang laut di kawasan ini memang cukup kuat karena langsung berhadapan dengan samudera hindia
Peneliti	Apa penyebab utama abrasi di kawasan pulau baai ini?
Informan	Kalau yang terlihat di lapangan, abrasi di kawasan ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya karena gelombang dan arus laut yang cukup kuat apalagi saat cuaca buruk. Faktor alam

	juga mempengaruhi perubahan kondisi wilayah pesisir seperti berkurangnya pelindung alami pantai.
Peneliti	Apakah semua pihak memiliki pemahaman yang sama terkait abrasi di kawasan ini?
Informan	Ya, semua pihak sebenarnya sama-sama memahami abrasi di kawasan Pulau Baai ini memang perlu mendapat perhatian dan penanganan bersama. Karena dampaknya juga dirasakan baik untuk lingkungan, aktivitas pelabuhan , maupun masyarakat sekitar.
Peneliti	Apa tujuan bersama yang ingin di capai dalam kerja sama ini?
Informan	Tujuan bersama yang ingin di capai tentu bagaimana penanganan abrasi di kawasan Pulau Baai ini bias berjalan dengan baik dan dampaknya bias berkurang. Selain itu juga supaya kawasan pesisir tetap terjaga, aktivitas pelabuhan tetap aman dan masyarakat sekitar tidak terlalu terdampak oleh abrasi yang terjadi
Peneliti	Apa saja kegiatan yang telah dilakukan untuk mengatasi abrasi?
Informan	Sejauh ini ada beberapa upaya yang sudah di lakukan dalam penanganan abrasi di kawasan Pulau Baai.Beberapa di antaranya seperti koordinasi antar instansi, pemantauan kondisi di lapangan serta pembahasan terkait langkah penanaganana yang perlu di lakukan. Selain itu ada juga kegiatan yang berkaitan dengan menjaga kawasan pesisir dan lingkungan sekitar termasuk upaya penanganan di titik yang terdampak abrasi. Namun penanganannya masih di lakukan secara bertahap dan menyesuaikan kondisi di lapanagan.
Peneliti	Bagaimana bentuk komunikasi atau sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat terkait kondisi abrasi di kawasan ini?
Informan	Untuk sosialisasi kepada masyarakat, sejauh ini biasanya dilakukan melalui koordinasi dengan pihak terkait dan pada kegiatan tertentu yang berhubungan dengan kondisi di kawasan pesisir, seperti saat ada hari lingkungan hidup sedunia atau event tertentu dengan mengikutsertai masyarakat dalam menanam mangrove bersama sebagai salah satu upaya pencegah abrasi tujuannya lebih untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait kondisi abrasi dan pentingnya menjaga lingkungan sekitar

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Faizal Andriansyah, S.Hut, M.Ling

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Fungsional pengendalian ekosistem hutan muda

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Apakah DLHK terlibat dalam pertemuan atau penanganan abrasi di kawasan Pulau Baai, bagaimana bentuk pertemuan atau kegiatan yang biasanya di lakukan?
Informan	Ya, DLHK ikut terlibat dalam beberapa pertemuan dan kegiatan terkait penanganan abrasi di kawasan pulau baai. Biasanya kegiatan berupa rapat koordinasi, diskusi bersama antar instansi, serta kegiatan lingkungan seperti sosialisasi dan penanaman mangrove di kawasan pesisir
Peneliti	Siapa saja yang biasanya terlibat dalam pertemuan tersebut?
Informan	Biasanya yang terlibat dalam pertemuan tersebut yaitu dari pihak DLHK, Pemerintah Daerah, PT Pelindo, pihak kelurahan, masyarakat sekitar, serta beberapa organisasi atau komunitas lingkungan yang peduli terhadap kondisi pesisir
Peneliti	Siapa yang biasanya memulai pertemuan?
Informan	Biasanya pertemuan di mulai oleh pemerintah daerah atau instansi terkait tergantung pada kebutuhan dan kondisi yang sedang terjadi di lapangan. Karena yang kita ketahui kawasan pulau baai itu adalah area APL (Area Peruntukan Lain) yang mana di kelolah oleh pihak pelabuhan dalam beberapa kegiatan pihak pelabuhan yang memulai diskusi bersama
Peneliti	Apakah informasi terkait abrasi di sampaikan secara terbuka antar pihak?
Informan	Secara umum informasi terkait abrasi sudah disampaikan secara terbuka melalui pertemuan dan koordinasi bersama. Namun dalam beberapa kondisi penyampaianya masih perlu di tingkatkan agar semua pihak termasuk masyarakat bisa mendapatkan informasi yang lebih jelas
Peneliti	Bagaimana pembagian kewenangan antar pihak dalam pelaksanaanya?
Informan	Pembagian kewenangan biasanya disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing pihak. Pemerintah berperan dalam koordinasi dan kebijakan begitu juga kita sendiri berperan dalam pengawasan lingkungan dan upaya pengelolaan wilayah pesisir

	termasuk memberikan masukan dalam pelestarian ekosistem pantai seperti mangrove
Peneliti	Apakah pernah terjadi konflik atau perbedaan dalam pelaksanaannya dan Bagaimana cara menyelesaikan perbedaan tersebut?
Informan	Perbedaan pendapat sering terjadi, terutama terkait cara penanganannya dan pembagian peran antar pihak. Namun sejauh ini perbedaan tersebut biasanya diselesaikan melalui diskusi dan koordinasi bersama
Peneliti	Apakah ada program khusus dari DLH terkait penanganan abrasi atau terdapat MoU kesepakatan tertulis dalam penanganan abrasi?
Informan	Untuk saat ini ada beberapa kegiatan lingkungan yang mendukung penanganan abrasi, seperti penanaman mangrove dan sosialisasi lingkungan pesisir. Namun untuk program khusus atau MoU yang secara khusus membahas abrasi di kawasan Pulau Baai, sejauh ini masih dalam bentuk koordinasi dan kerja sama antar pihak terkait serta menyesuaikan kondisi di lapangan juga
Peneliti	Apakah Program tersebut melibatkan pihak lain?
Informan	Iya, kegiatan tersebut biasanya melibatkan beberapa pihak seperti PT Pelindo, pihak kelurahan, pernah juga dari pihak TNI/Polri dan mengundang pihak lain yang berada di sekitar kawasan Pulau Baai seperti perusahaan PT Pertamina, KSOP serta masyarakat dan organisasi atau komunitas yang peduli terhadap lingkungan pesisir
Peneliti	Apa kendala yang di hadapi dalam pelaksanaannya
Informan	Kendala yang di hadapi biasanya terkait koordinasi antar pihak yang belum rutin, keterbatasan anggaran dan fasilitas serta kondisi alam seperti gelombang laut yang cukup kuat sehingga penanganan abrasi memerlukan waktu dan kerja sama yang berkelanjutan
Peneliti	Bagaimana pandangan bapak terkait faktor penyebab abrasi di kawasan pulau baai?
Informan	Menurut kami, abrasi di kawasan Pulau Baai disebabkan oleh faktor alam seperti gelombang laut dan cuaca, serta adanya aktivitas manusia di kawasan pesisir yang mempengaruhi kondisi pantai berkurangnya vegetasi mangrove juga menjadi salah satu faktor yang mempercepat terjadinya abrasi
Peneliti	Apakah terdapat tujuan bersama dalam penanganan abrasi?
Informan	Iya, tujuan bersama yang ingin di capai yaitu mengurangi dampak abrasi, menjaga kawasan pesisir tetap aman dan menciptakan penanganan abrasi yang berkelanjutan melalui kerja sama antar pihak terkait
Peneliti	Solusi apa yang menurut bapak paling tepat untuk mengatasi abrasi?
Informan	Solusi yang paling tepat sebenarnya dengan membangun breakwater (pemecah gelombang) dengan adanya breakwater mungkin abrasi bisa teratasi, akan tetapi perlunya dana atau anggaran yang besar untuk pembangunannya. Penanganan abrasi perlu dilakukan secara bertahap dan bersama-sama dengan menjaga kawasan mangrove dan melakukan penanaman kembali di area pesisir yang rusak

Peneliti	Bagaimana dampak dari kerja sama yang telah di lakukan?
Informan	Dampak dari kerja sama yang telah dilakukan yaitu mulai adanya koordinasi antar pihak selain itu beberapa kegiatan lingkungan seperti penanaman mangrove dan sosialisasi kepada masyarakat juga sudah mulai di lakukan
Peneliti	Apa evaluasi DLHK terhadap kolaborasi yang berjalan?
Informan	Menurut kami, kolaborasi yang berjalan sudah cukup baik karena sudah ada komunikasi dan kerja sama antar pihak. Namun koordinasi dan keterlibatan masing-masing pihak masih perlu ditingkatkan agar penanganan abrasi bisa berjalan lebih efektif dan berkelanjutan



TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Nazuro Anur, S.Pt

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Kepala Lurah Sumber Jaya Kota Bengkulu

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Bagaimana kondisi abrasi pantai yang terjadi di wilayah kelurahan sumber jaya?
Informan	Kondisi abrasi pantai di wilayah kelurahan sumber jaya saat ini cukup memprihatinkan karena terjadi pengikisan di beberapa area pesisir. Abrasi tersebut berdampak pada lingkungan sekitar dan aktivitas masyarakat yang berada di kawasan pantai, terutama pada saat gelombang tinggi dan cuaca buruk
Peneliti	Apakah kelurahan pernah di libatkan dalam pertemuan membahas abrasi di kawasan pulau baai, seberapa sering pertemuan di lakukan?
Informan	Ya, pihak kelurahan sejauh ini di libatkan dalam beberapa pertemuan atau koordinasi terkait kondisi abrasi di kawasan pulau baai. Biasanya pertemuan tersebut menyesuaikan kondisi di lapangan
Peneliti	Bagaimana keterlibatan kelurahan dalam koordinasi tersebut?
Informan	Keterlibatan pihak kelurahan lebih kepada membantu menyampaikan informasi kondisi di lapangan serta menjadi penghubung antara masyarakat dengan pihak terkait, kelurahan juga ikut menghadiri koordinasi dan mendukung kegiatan berkaitan dengan penanganan abrasi di wilayah pesisir
Peneliti	Program atau kegiatan apa saja yang pernah pihak kelurahan dan pihak terkait lakukan dalam penanganan abrasi?
Informan	Kegiatan yang pernah di lakukan biasanya kami sering melakukan gotong royong membersihkan area pesisir pantai bersama pihak terkait , selain itu program yang sering di lakukan yaitu menanam mangrove secara bersamaan kegiatan tersebut melibatkan pihak pelindo, DLH, TNI, kepolisian sekitar serta perangkat RW, RT dan masyarakat sekitar
Peneliti	Bagaimana respon masyarakat terhadap program penanganan abrasi ?
Informan	Sejauh ini respon masyarakat cukup baik terhadap program penanggulangan abrasi, karena dianggap dapat membantu

	mengurangi dampak di wilayah pesisir
Peneliti	Apakah masyarakat percaya terhadap upaya yang di lakukan pemerintah dan pihak lain?
Informan	Sejauh ini masyarakat cukup percaya terhadap upaya yang dilakukan pemerintah dan pihak terkait dalam penanganan abrasi. Namun masyarakat juga berharap agar penanganan yang di lakukan dapat berjalan maksimal dan berkelanjutan
Peneliti	Apakah informasi terkait penanganan abrasi yang di berikan mudah di pahami masyarakat?
Informan	Ya, sejauh ini informasi terkait penanganan abrasi yang disampaikan kepada masyarakat cukup dapat di pahami melalui sosialisasi dan penyampaian langsung dari pihak kelurahan walaupun sosialisasi tersebut tidak membahas abrasi secara khusus biasanya sosialisasi di barengi dengan pembahasan yang lainnya
Peneliti	Apa peran kelurahan dalam mendukung penanganan abrasi?
Informan	Peran kelurahan lebih kepada membantu koordinasi dengan pihak terkait, menyampaikan informasi kepada masyarakat, serta mendukung kegiatan yang berkaitan dengan penanganan abrasi di wilayah pesisir
Peneliti	Bagaimana upaya kelurahan dalam menjaga keberlanjutan program?
Informan	Pihak kelurahan selalu mendukung kegiatan bersama yang berkaitan dengan penanganan abrasi agar program dapat terus berjalan. Melalui koordinasi dengan pihak terkait serta mengajak masyarakat untuk tetap peduli terhadap kondisi lingkungan pesisir
Peneliti	Menurut ibu, bagaimana pandangan masyarakat terhadap penyebab abrasi pantai?
Informan	Masyarakat berpandangan bahwa abrasi pantai yang terjadi karena berbagai faktor alam seperti gelombang laut dan cuaca terutama saat musim tertentu. Masyarakat juga menilai kondisi lingkungan pesisir yang berubah ikut mempengaruhi terjadinya abrasi
Peneliti	Apakah masyarakat dan pemerintah memiliki pemahaman yang sama?
Informan	Ya, masyarakat dan pemerintah memiliki pemahaman yang sama bahwa abrasi merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian bersama. Namun pelaksanaannya masih perlu komunikasi dan koordinasi yang lebih baik lagi
Peneliti	Bagaimana kelurahan menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait program pencegahan abrasi pantai?
Informan	Biasanya pihak kelurahan menyampaikan informasi melalui perangkat RW dan RT setempat untuk di koordinasikan kepada masyarakat, selain itu informasi juga di sampaikan secara langsung kepada masyarakat saat ada kegiatan yang berkaitan dengan penanganan abrasi wilayah pesisir
Peneliti	Menurut ibu, apa harapan ke depan terkait penanganan abrasi?
Informan	Harapannya penanganan abrasi dapat dilakukan lebih maksimal dan berkelanjutan dengan melibatkan semua pihak, selain itu diharapkan koordinasi antar instansi dan partisipasi masyarakat dapat terus ditingkatkan agar dampaknya biasa berkurang

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ari Anggoro, S.Pi.,M.Si

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Direktur Lestari Alam Laut Nusantara (LATUN)

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Selama ini apakah ada ajakan pertemuan atau diskusi dari pemerintah maupun pihak lain terkait abrasi pantai di kawasan pulau baai, Apakah LATUN merasa cukup di libatkan dalam diskusi tersebut ?
Informan	Ya, ada beberapa ajakan diskusi dan koordinasi, tetapi sifatnya masih terbatas dan belum berkelanjutan. Biasanya diskusi dilakukan saat kondisi abrasi mulai semakin parah atau ketika ada kegiatan lingkungan tertentu
Peneliti	Menurut bapak, seperti apa bentuk pertemuannya?
Informan	Pertemuan biasanya dilakukan dalam bentuk koordinasi, diskusi bersama dan sosialisasi yang melibatkan pemerintah, pihak pengelola kawasan, masyarakat serta organisasi lingkungan
Peneliti	Menurut bapak, apa yang membuat komunikasi antar pihak belum berjalan dengan lancar?
Informan	Menurut kami, salah satu penyebab komunikasi belum berjalan lancar karena masih kurangnya koordinasi yang rutin antar pihak yang terlibat, selain itu masing-masing lembaga memiliki kewenangan dan kepentingan yang berbeda
Peneliti	Bagaimana hubungan NGO dengan pemerintah atau pihak lain sejauh ini?
Informan	Sejauh ini hubungan NGO Lingkungan dengan pemerintah atau pihak lain berjalan cukup baik, terutama dalam kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan pesisir dan edukasi masyarakat
Peneliti	Apakah sudah ada rasa saling percaya antar pihak dalam penanganan abrasi?
Informan	Menurut kami, rasa saling percaya antar pihak sebenarnya sudah mulai terbentuk terutama karena masing-masing pihak memiliki tujuan yang sama yaitu mengurangi dampak abrasi di kawasan Pulau Baai. Namun tingkat kepercayaan tersebut masih perlu diperkuat melalui komunikasi yang lebih terbuka, keterlibatan yang konsisten dan adanya tindakan nyata dalam penanganannya

Peneliti	Apakah pernah terjadi konflik dalam pengambilan keputusan?
Informan	Perbedaan pendapat dalam proses diskusi atau pengambilan keputusan tentu pernah terjadi, terutama karena setiap pihak memiliki pandangan dan kepentingan yang berbeda terkait penanganannya. Namun perbedaan tersebut masih dapat di selesaikan melalui komunikasi dan musyawarah bersama
Peneliti	Apakah semua pihak sudah serius dalam menangani abrasi?
Informan	Menurut kami, semua pihak sudah menunjukkan perhatian terhadap masalah abrasi, tetapi tingkat keterlibatan dan keseriusannya masih belum berjalan maksimal. Karena itu perlu kerjasama dan komitmen yang lebih kuat agar penanganannya bias berjalan dengan baik
Peneliti	Bagaimana peran LATUN dalam kolaborasi tersebut?
Informan	Peran kami lebih kepada mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui edukasi masyarakat, penyampaian masukan terkait kondisi pesisir, serta ikut terlibat dalam kegiatan lingkungan seperti penanaman mangrove dan diskusi terkait abrasi pantai
Peneliti	Apa terdapat kendala dalam menjalankan kerja sama tersebut?
Informan	Iya, kendala yang masih sering terjadi yaitu karena area abrasi tersebut masuk kedalam daerah APL (Area Peruntukan Lain) yang mana kawasan tersebut di kelola oleh pihak BUMN di sektor kepelabuhan jadi adanya kepentingan dan keterbatasan dalam koordinasinya. Namun karena menyangkut kondisi abrasi yang mengancam lingkungan kita sama-sama terus mencari solusi agar abrasi bisa teratasi
Peneliti	Bagaimana pandangan bapak terkait faktor penyebab abrasi pantai di kawsan pulau baai ini?
Informan	Faktor utama penyebab abrasi itu ya karena daerah pesisir langsung berhadapan dengan samudera hindia yang mana memiliki gelombang laut yang besar apalagi di saat cuaca buruk dan juga vegetasi mangrove di sana sudah banyak yang rusak sehingga rentan terhadap abrasi pantai
Peneliti	Apa tujuan bersama yang ingin di capai dalam kerja sama ini?
Informan	Tujuan bersama yang ingin di capai yaitu mengurangi dampak abrasi pantai, menjaga lingkungan pesisir tetap aman serta menciptakan penanganan abrasi yang berkelanjutan melalui kerja sama antara pemerintah, perusahaan, NGO dan masyarakat
Peneliti	Apa saja kegiatan yang telah di lakukan untuk mengatasi abrasi?
Informan	Kegiatan yang telah dilakukan di antaranya dengan menanam atau rehabilitas mangrove, sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan pesisir, kegiatan gotong royong di kawasan pantai serta koordinasi dan diskusi bersama antar pihak
Peneliti	Apa yang menjadi faktor penghambat dari penanganan abrasi?
Informan	Faktor penghambat dalam penanganannya yaitu belum adanya forum koordinasi yang terpadu antar pihak, keterbatasan anggaran dan fasilitas, serta kondisi alam seperti gelombang laut yang cukup kuat sehingga penanganan abrasi menjadi tidak mudah di lakukan
Peneliti	Apakah pernah di lakukannya pembinaan atau sosialisasi kepada

	masyarakat mengenai mitigasi abrasi?
Informan	Ya, pernah di lakukan sosialisasi sekaligus pembinaan dengan menanam mangrove bersama masyarakat dan pihak terkait seperti pihak kelurahan, pelindo, DLH dan masyarakat untuk menjaga lingkungan pesisir agar mengurangi dampak abrasi tersebut



TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ahmad Herdi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ketua RW 02

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Apakah bapak sebagai pihak RW pernah dilibatkan dalam rapat atau pertemuan terkait abrasi di kawasan pulau baai ini, siapa saja pihak yang biasanya terlibat dalam pertemuan tersebut?
Informan	Ya, biasanya dalam beberapa pertemuan pernah dilibatkan terkait kondisi abrasi namun yang sering dilibatkan untuk pertemuan rapat itu pihak kelurahan sebagai perwakilan dari masyarakat biasanya yang terlibat dalam pertemuan tersebut yaitu pihak kelurahan, pemerintah daerah, PT Pelindo serta beberapa pihak lain yang berkaitan dengan penanganan abrasi pantai
Peneliti	Seberapa sering koordinasi atau sosialisasi di lingkungan masyarakat?
Informan	Koordinasi dan sosialisasi biasanya dilakukan saat ada kondisi tertentu atau kegiatan terkait abrasi kegiatan tersebut belum dilakukan secara rutin dan menyesuaikan kondisi di lapangan
Peneliti	Apakah masyarakat di berikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau keluhan?
Informan	Iya, masyarakat biasanya diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan keluhan terutama saat pertemuan atau diskusi terkait kondisi abrasi. Masyarakat sering menyampaikan kekhawatiran mereka mengenai dampak abrasi terhadap lingkungan dan pemukiman di sekitar
Peneliti	Bagaimana hubungan masyarakat dengan pemerintah dan pihak terkait selama ini?
Informan	Sejauh ini hubungan masyarakat dengan pemerintah dan pihak terkait cukup baik, karena masih ada komunikasi serta keikutsertaan dalam menjaga ekosistem di pesisir pantai bersama pemerintah dan pihak terkait
Peneliti	Apakah masyarakat percaya terhadap program penanganan abrasi yang di lakukan?
Informan	Sebagian masyarakat sudah mulai percaya terhadap upaya penanganan abrasi, tetapi ada juga yang masih ragu karena abrasi masih terus terjadi. Masyarakat berharap adanya tindakan yang

	lebih nyata dan berkelanjutan dalam penanganannya
Peneliti	Apakah informasi yang di sampaikan pemerintah mudah di pahami masyarakat?
Informan	Secara umum informasi yang disampaikan sudah cukup dipahami terutama saat disampaikan langsung melalui pertemuan sekaligus edukasi penanaman mangrove secara bersama . Namun masih ada sebagian masyarakat yang merasa informasi yang di berikan belum lengkap atau belum di terima secara merata
Peneliti	Menurut Bapak, bagaimana peran RW dalam mendukung program penanganan abrasi?
Informan	Peran saya sebagai ketua RW membantu menyampaikan informasi kepada masyarakat, mendukung kegiatan lingkungan di kawasan pantai seta menjadi penghubung antara masyarakat dengan pemerintah atau pihak terkait dalam penanganan abrasi
Peneliti	Apakah ada kerja sama yang terus di lakukan dengan pihak pemerintah atau instansi lain dalam penanganan abrasi?
Informan	Iya, sejauh ini masih ada kerja sama dan komunikasi dengan pemerintah maupun pihak lain terkait kondisi abrasi terutama dalam kegiatan koordinasi dan kegiatan lingkungan di kawasan pesisir
Peneliti	Apa kendala yang sering dihadapi dalam mendukung program tersebut?
Informan	Kendala yang sering dihadapi yaitu keterbatasan anggaran dan dukungan serta koordinasi yang belum efektif, selain itu masih ada masyarakat yang belum aktif dalam kegiatan tersebut
Peneliti	Bagaimana menurut bapak cara menyampaikan informasi mengenai abrasi kepada masyarakat agar mudah di pahami?
Informan	Sebaiknya disampaikan secara langsung melalui pertemuan atau sosialisasi di lingkungan masyarakat dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu penyampaian informasi juga perlu dilakukan secara rutin agar masyarakat lebih memahami kondisi abrasi dan cara penanganannya
Peneliti	Apakah ada perubahan kondisi pantai setelah adanya program atau kegiatan dalam penanganannya?
Informan	Ada beberapa perubahan seperti meningkatnya perhatian masyarakat terhadap kondisi pantai dan mulai adanya kegiatan lingkungan seperti penanaman mangrove. Namun untuk kondisi abrasi sendiri, masyarakat masih merasa penanganannya perlu ditingkatkan agar hasilnya bisa lebih terlihat
Peneliti	Bagaimana tanggapan bapak terhadap upaya yang telah di lakukan pemerintah dan pihak terkait?
Informan	Menurut kami, upaya yang dilakukan pemerintah dan pihak lain sudah cukup baik karena sudah ada perhatian dan beberapa kegiatan penanganan abrasi. Namun masyarakat berharap upaya tersebut bisa dilakukan secara lebih masimal dan berkelanjutan agar dampaknya benar-benar dirasakan
Peneliti	Apa harapan Bapak kedepan terkait penanganan abrasi ini?
Informan	Harapan saya kedepannya penanganan abrasi bisa dilakukan secara lebih serius dan berkelanjutan melalui kerja sama semua pihak, sehingga kondisi pantai dapat terjaga dan masyarakat lebih

	aman dari dampak abrasi
--	-------------------------



TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ambodalek

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ketua RT 12

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Apakah bapak sebagai pihak RT pernah dilibatkan dalam rapat atau pertemuan terkait abrasi di kawasan pulau baai ini, siapa saja pihak yang biasanya terlibat dalam pertemuan tersebut?
Informan	Iya, kami dari pihak RT pernah ikut dalam beberapa rapat atau pertemuan terkait abrasi di kawasan Pulau Baai. Biasanya yang hadir itu dari pihak kelurahan, pemerintah daerah, PT Pelindo, masyarakat sekitar, dan kadang ada juga dari organisasi lingkungan. Pertemuan biasanya membahas kondisi abrasi dan langkah yang bisa dilakukan untuk penanganannya.
Peneliti	Seberapa sering koordinasi atau sosialisasi di lingkungan masyarakat?
Informan	Koordinasi dan sosialisasi biasanya dilakukan kalau ada kegiatan atau saat kondisi abrasi sedang parah. Tapi untuk sekarang belum terlalu sering atau rutin, jadi masih menyesuaikan dengan kondisi di lapangan
Peneliti	Apakah masyarakat di berikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau keluhan?
Informan	Iya, masyarakat tetap diberikan ruang untuk menyampaikan pendapat dan keluhan, biasanya saat ada pertemuan atau diskusi mengenai abrasi. Warga sering menyampaikan rasa khawatir karena kondisi abrasi sudah mulai mempengaruhi lingkungan dan aktivitas masyarakat di sekitar pantai
Peneliti	Bagaimana hubungan masyarakat dengan pemerintah dan pihak terkait selama ini?
Informan	cukup baik karena masih ada komunikasi dan koordinasi mengenai kondisi abrasi. Masyarakat juga berharap kerja sama dan perhatian terhadap penanganan abrasi bisa terus ditingkatkan ke depannya
Peneliti	Apakah masyarakat percaya terhadap program penanganan abrasi yang di lakukan?

Informan	Sebagian masyarakat sudah percaya dengan upaya yang dilakukan, tetapi ada juga yang masih ragu karena abrasi masih terus terjadi. Jadi masyarakat berharap penanganan yang dilakukan bisa lebih nyata dan hasilnya benar-benar terlihat
Peneliti	Apakah informasi yang di sampaikan pemerintah mudah di pahami masyarakat?
Informan	Informasi yang disampaikan sudah cukup jelas, terutama saat pertemuan atau kegiatan bersama seperti penanaman mangrove. Tetapi masih ada beberapa warga yang merasa informasi yang diterima belum menyeluruh, biasanya karena tidak semua masyarakat bisa ikut dalam kegiatan tersebut
Peneliti	Menurut Bapak, bagaimana peran bapak sebagai ketua RT dalam mendukung program penanganan abrasi?
Informan	Sebagai ketua RT, saya membantu menyampaikan informasi dari pemerintah kepada masyarakat terkait kondisi abrasi dan kegiatan penanganannya. Selain itu, saya juga mengajak warga untuk ikut menjaga lingkungan pantai dan mendukung kegiatan yang dilakukan bersama
Peneliti	Apakah ada kerja sama yang terus di lakukan dengan pihak pemerintah atau instansi lain dalam penanganan abrasi?
Informan	Iya, selama ini masih ada kerja sama dan komunikasi dengan pemerintah maupun pihak lain terkait penanganan abrasi, terutama saat ada kegiatan lingkungan atau pembahasan kondisi abrasi di kawasan pantai
Peneliti	Apa kendala yang sering dihadapi dalam mendukung program tersebut?
Informan	Kendala yang sering dihadapi biasanya karena koordinasi belum rutin dan masih kurangnya fasilitas atau dukungan dalam pelaksanaannya. Selain itu anggaran yang cukup besar menjadi kendala dalam penanganannya
Peneliti	Bagaimana menurut bapak cara menyampaikan informasi mengenai abrasi kepada masyarakat agar mudah di pahami?
Informan	informasi lebih mudah dipahami kalau disampaikan langsung saat pertemuan warga atau kegiatan di lingkungan masyarakat dengan bahasa yang sederhana dan jelas. Jadi masyarakat bisa lebih mengerti kondisi abrasi dan cara penanganannya.
Peneliti	Apakah ada perubahan kondisi pantai setelah adanya program atau kegiatan dalam penanganannya?
Informan	Untuk perubahan kondisi abrasi memang belum terlalu terlihat dikarenakan abrasi yang terjadi secara terus-menerus, tetapi ada beberapa perubahan walaupun belum terlalu besar setidaknya sekarang sudah ada kegiatan penanganan dan masyarakat juga mulai lebih peduli terhadap kondisi pantai di sekitar kawasan abrasi
Peneliti	Bagaimana tanggapan bapak terhadap upaya yang telah di lakukan pemerintah dan pihak terkait?
Informan	Upaya yang dilakukan sudah cukup baik, karena sudah ada perhatian dan beberapa kegiatan penanganan abrasi seperti edukasi penanaman mangrove secara bersamaan dengan pihak terkait. Masyarakat berharap penanganan bisa lebih maksimal dan

	dilakukan secara terus-menerus
Peneliti	Apa harapan Bapak kedepannya terkait penanganan abrasi ini?
	Harapan saya ke depannya abrasi ini bisa ditangani dengan lebih serius dan berkelanjutan, supaya kondisi pantai tetap terjaga dan masyarakat di sekitar pantai bisa merasa lebih aman.



TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Noviansyah

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Nelayan

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Apakah Bapak pernah mengikuti sosialisasi atau pertemuan terkait abrasi pantai?
Informan	Untuk pertemuan membahas abrasi itu kami dari nelayan ini biasanya cukup diwakilkan oleh beberapa orang, kadang juga ada beberapa informasi yang di sampaikan melalui pihak kelurahan, RW dan RT. Kalo untuk pertemuan yang di adakan di lingkungan sekitar biasanya kita ikut berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan tersebut
Peneliti	Bagaimana komunikasi pemerintah atau pihak lain kepada masyarakat mengenai abrasi pantai di kawasan Pulau Baai?
Informan	Biasanya informasi disampaikan lewat pertemuan warga atau saat ada kegiatan di lingkungan masyarakat
Peneliti	Apakah masyarakat diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau keluhan mengenai abrasi?
Informan	Ya, masyarakat biasanya bisa menyampaikan keluhan dan pendapat saat ada diskusi bersama
Peneliti	Bagaimana pandangan bapak terhadap upaya pemerintah dan pihak lain dalam menangani abrasi?
Informan	Menurut saya sudah ada beberapa upaya yang di lakukan, namun kita berharap agar penanganannya bisa lebih maksimal lagi
Peneliti	Apakah masyarakat percaya terhadap program atau bantuan yang di berikan?
Informan	Sebagian masyarakat percaya , tapi ada juga yang masih ragu karena abrasi masih terus terjadi
Peneliti	Apakah informasi yang di berikan mudah dipahami masyarakat?
Informan	Cukup mudah di pahami kalau di jelaskan langsung kepada masyarakat
Peneliti	Apakah ada bantuan atau program yang pernah di rasakan masyarakat terkait abrasi?
Informan	Pernah ada kegiatan seperti penanaman mangrove bersama serta diiringi dengan sosialisasi dan edukasi mengenai lingkungan di kawasan pantai

Peneliti	Menurut Bapak, apakah pihak pemerintah dan instansi terkait sudah serius menangani abrasi?
Informan	Sudah ada perhatian dari pemerintah dan pihak terkait, namun masyarakat berharap penanganannya bisa lebih serius dan berkelanjutan
Peneliti	Menurut Bapak, apa penyebab abrasi di kawasan ini dan dampak apa yang paling dirasakan masyarakat akibat abrasi?
Informan	Menurut saya, abrasi disebabkan ombak besar dan kondisi pantai yang terus terkikis. Dampaknya cukup terasa karena aktivitas nelayan jadi terganggu dan tambatan kapan nelayan sudah banyak yang keropos akibat gelombang laut yg lumayan besar dan juga faktor cuaca menjadi salah satu penyebab utama
Peneliti	Solusi seperti apa yang menurut bapak paling tepat untuk mengatasi abrasi?
Informan	Menurut saya perlu penanganan yang berkelanjutan seperti menjaga ekosistem mangrove dan memperkuat kawasan pantai
Peneliti	Apakah ada perubahan kondisi pantai yang dirasakan setelah adanya penanganan abrasi?
Informan	Ada perubahan sedikit, karena sudah ada perhatian dan kegiatan penanganan walaupun abrasi masih terus terjadi
Peneliti	Bagaimana dampak abrasi terhadap aktivitas nelayan atau kehidupan masyarakat sehari-hari
Informan	Dampaknya cukup besar karena nelayan jadi susah mendaratkan kapal ke tambatan yang terkena abrasi dan masyarakat khawatir dengan kondisi pantai terutama yang tinggal di daerah pesisir
Peneliti	Apa harapan bapak kepada pemerintah dan pihak terkait dalam penanganan abrasi kedepannya?
Informan	Harapan saya penanganan abrasi bisa lebih serius dan berkelanjutan agar masyarakat dan nelayan merasa lebih aman

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Rusita

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Masyarakat

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Apakah Ibu pernah mengikuti sosialisasi atau pertemuan terkait abrasi pantai?
Informan	Pernah biasanya ada pertemuan dari pihak kelurahan untuk sosialisasi biasanya tidak terkhusus membahas abrasi saja melainkan dengan pembahasan lainnya yang berkaitan dengan kondisi lingkungan sekitar
Peneliti	Bagaimana komunikasi pemerintah atau pihak lain kepada masyarakat mengenai abrasi pantai di kawasan Pulau Baai?
Informan	Komunikasi biasanya melalui pertemuan warga dan penyampaian informasi langsung kepada masyarakat biasanya informasi di sampaikan saat ada kegiatan lingkungan seperti gotong royong pesisir pantai dan penanaman mangrove bersama
Peneliti	Apakah masyarakat diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau keluhan mengenai abrasi?
Informan	Ya, Masyarakat biasanya di beri kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan keluhan saat ada pertemuan bersama
Peneliti	Bagaimana pandangan ibu terhadap upaya pemerintah dan pihak lain dalam menangani abrasi?
Informan	Menurut saya upaya yang dilakukan cukup baik, tapi masih perlu ditingkatkan lagi supaya hasilnya lebih terasa
Peneliti	Apakah masyarakat percaya terhadap program atau bantuan yang di berikan?
Informan	Sejauh ini kita percaya terhadap program yang di lakukan karena juga kita ikut serta dalam beberapa kegiatan untuk menjaga lingkungan, namun kita berharap agar ada upaya yang lebih baik untuk mencegah laju abrasi
Peneliti	Apakah informasi yang di berikan mudah dipahami masyarakat?
Informan	Ya cukup mudah di pahami karena kita juga di beri informasi dan aksi dalam penanganannya dengan menanam mangrove agar mengurangi dampak abrasi
Peneliti	Apakah ada bantuan atau program yang pernah di rasakan masyarakat terkait abrasi?
Informan	Untuk bantuan itu pernah di berikan kepada masyarakat yang terdampak abrasi berupa sembako dan perlengkapan lainnya dan program biasanya kita ikut serta dalam penanaman mangrove

	secara bersama
Peneliti	Menurut Bapak, apakah pihak pemerintah dan instansi terkait sudah serius menangani abrasi?
Informan	Pemerintah dan pihak terkait sudah mulai serius dalam penanganan abrasi, namun kita sebagai masyarakat berharap agar upaya yang dilakukan bis berkelanjutan
Peneliti	Menurut ibu, apa penyebab abrasi di kawasan ini dan dampak apa yang paling dirasakan masyarakat akibat abrasi?
Informan	Abrasi yang terjadi disebabkan oleh ombak laut yang cukup kuat dan berkurangnya pohon mangrove di kawasan pantai. Dampaknya membuat masyarakat khawatir karena pesisir Pantai Lentera Merah sudah mengalami kerusakan, sehingga air laut semakin masuk dan mendekati area pemukiman warga
Peneliti	Solusi seperti apa yang menurut ibu paling tepat untuk mengatasi abrasi?
Informan	Perlu menjaga lingkungan pantai dan melakukan penanaman mangrove secara rutin
Peneliti	Apakah ada perubahan kondisi pantai yang diraskan setelah adanya penanganan abrasi?
Informan	Ada beberapa perubahan karena sekarang masyarakat mulai lebih peduli dengan kondisi pantai dan upaya yang di lakukan oleh pihak terkait sudah memberikan dampak yang lebih baik
Peneliti	Bagaimana dampak abrasi terhadap aktivitas nelayan atau kehidupan masyarakat sehari-hari
Informan	Abrasi membuat masyarakat khawatir akan fasilitas, pemukiman dan aktivitas di sekitar pantai juga terganggu saat ombak besar
Peneliti	Apa harapan bapak kepada pemerintah dan pihak terkait dalam penanganan abrasi kedepannya?
Informan	Harapannya agar penanganan abrasi lebih baik dan masyarakat lebih diperhatikan kedepannya

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Andi Susyanti

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Masyarakat

II. HASIL WAWANCARA

Peneliti	Apakah ibu pernah mengikuti sosialisasi atau pertemuan terkait abrasi pantai?
Informan	Ya pernah, untuk sosialisasi dan pertemuan itu biasanya tidak selalu membahas abrasi secara khusus melainkan sosialisasi dengan kegiatan lainnya
Peneliti	Bagaimana komunikasi pemerintah atau pihak lain kepada masyarakat mengenai abrasi pantai di kawasan Pulau Baai?
Informan	Biasanya informasi disampaikan melalui pihak kelurahan dan juga disampaikan secara langsung oleh pihak terkait jika saat sedang diadakan kegiatan lingkungan seperti gotong royong dan penanaman mangrove bersama
Peneliti	Apakah masyarakat diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau keluhan mengenai abrasi?
Informan	Iya, masyarakat diberi ruang untuk menyampaikan pendapat dan keluhan terkait abrasi yang terjadi
Peneliti	Bagaimana pandangan ibu terhadap upaya pemerintah dan pihak lain dalam menangani abrasi?
Informan	Sejauh ini sudah ada beberapa perhatian dari pemerintah dan pihak terkait, walaupun masyarakat berharap agar penanganannya lebih maksimal lagi
Peneliti	Apakah masyarakat percaya terhadap program atau bantuan yang di berikan?
Informan	Sebagian masyarakat sudah cukup percaya karena sudah ada beberapa kegiatan yang di lakukan untuk penanganan di kawasan pantai
Peneliti	Apakah informasi yang di berikan mudah dipahami masyarakat?
Informan	Menurut saya informasi yang diberikan cukup jelas karena disampaikan langsung kepada masyarakat
Peneliti	Apakah ada bantuan atau program yang pernah di rasakan masyarakat terkait abrasi?
Informan	Ada beberapa kegiatan lingkungan dan bantuan yang diberikan seperti penanaman mangrove bersama serta bantuan bagi

	masyarakat yang terdampak abrasi seperti sembako dan perlengkapan lainnya
Peneliti	Menurut ibu , apakah pihak pemerintah dan instansi terkait sudah serius menangani abrasi?
Informan	Sudah ada upaya yang dilakukan, tapi masyarakat berharap agar penanganannya lebih konsisten dan berkelanjutan
Peneliti	Menurut ibu, apa penyebab abrasi di kawasan ini dan dampak apa yang paling dirasakan masyarakat akibat abrasi?
Informan	Yang kita ketahui bahwa abrasi terjadi karena ombak laut yang cukup kuat dan kerusakan lingkungan pesisir sudah banyaknya pohon mangrove yang rusak. Dampaknya pantai semakin terkikis dan masyarakat merasa khawatir
Peneliti	Solusi seperti apa yang menurut bapak paling tepat untuk mengatasi abrasi?
Informan	Menurut saya, abrasi ini perlu ditangani bersama-sama dengan menjaga mangrove, membersihkan lingkungan pantai dan upaya yang lebih supaya abrasi tidak semakin parah dan masyarakat tetap aman
Peneliti	Apakah ada perubahan kondisi pantai yang diraskan setelah adanya penanganan abrasi?
Informan	Ada sedikit perubahan karena sekarang sudah mulai ada kegiatan penanganan dan perhatian terhadap kondisi pantai
Peneliti	Bagaimana dampak abrasi terhadap aktivitas nelayan atau kehidupan masyarakat sehari-hari
Informan	Abrasi membuat masyarakat merasa tidak nyaman dan nelayan juga kesulitan saat kondisi laut tidak baik
Peneliti	Apa harapan bapak kepada pemerintah dan pihak terkait dalam penanganan abrasi kedepannya?
Informan	Harapannya abrasi bisa segera ditangani dengan lebih baik lagi supaya masyarakat bisa merasa tetap aman dan nyaman

LAMPIRAN III

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221 ● (0736) 22765
● fsiip.umb.ac.id ● fsiipol@umb.ac.id ● (0736) 26161

Nomor : 080-SI/DF.7/IL.3.AU/C/2025
Lamp : 1 berkas
Perihal : Izin Penelitian

Bengkulu, 28 Februari 2026

Kepada Yth : Kepala PT. Pelindo Persero Kota Bengkulu
di
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menunjang Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudar untuk dapat memberi izin penelitian kepada mahasiswa kami :

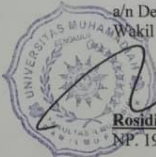
Nama : Yulisah
NPM : 2263201012
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**Analisis Tata Kelola Kolaboratif dalam Penanganan Abrasi Pantai di Kawasan Pulau Baai Kota Bengkulu**" penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup {DLH} dan PT. Pelindo Persero Kota Bengkulu dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi/Karya Ilmiah) dari Tanggal 3 Maret – 15 April 2026.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.



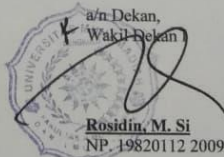
a/n Dekan,
Wakil Dekan I
Rosidin, M. Si
NP. 19820112 200904 1 080

● umb.ac.id
● humas@umb.ac.id
● 0822-3546-1991

● um bengkulu
● um bengkulu
● um Bengkulu

● um bengkulu
● umb tv
● Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

SURAT IZIN PENELITIAN

		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK ● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221 ● (0736) 22765 ● fisisip.umb.ac.id ● (0736) 26161 ● fisisipol@umb.ac.id
Nomor	: 080-SI/DF.7/IL3.AU/C/2025	Bengkulu, 28 Februari 2026
Lamp	: 1 berkas	
Perihal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth	: Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu	
	di	
	Tempat	
	<i>Assalammu'alaikum Wr. Wb.</i>	
	Dengan hormat, dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menunjang Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudar untuk dapat memberi izin penelitian kepada mahasiswa kami : Nama : Yulisah NPM : 2263201012 Program Studi : Administrasi Publik Untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Analisis Tata Kelola Kolaboratif dalam Penanganan Abrasi Pantai di Kawasan Pulau Baai Kota Bengkulu" penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu dan PT. Pelindo Persero Kota Bengkulu dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi/Karya Ilmiah) dari Tanggal 3 Maret – 15 April 2026. Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih. <i>Wassalammu'alaikum Wr. Wb.</i>	
		a/n Dekan, Wakil Dekan I  Rosidin, M. Si NP. 19820112 200904 1 080
Tembusan : 1. Kelurahan Suber Jaya Kota Bengkulu 2. NGO Lingkungan 3. Masyarakat Sekitar		
 umb.ac.id	 um bengkulu	 um bengkulu
 humas@umb.ac.id	 um bengkulu	 umb tv
 0822-3546-1991	 um Bengkulu	 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN DPMPTSP

	PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jalan Batang Hari No.108, Kelurahan Tanah Patah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu Website: https://dpmptsp.bengkuluprov.go.id Email: dpmptsp@bengkuluprov.go.id BENGKULU 38224
---	--

REKOMENDASI
Nomor : 503/82.650/323/DPMTSP-P.4/2026

TENTANG PENELITIAN

Dasar :

1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Surat Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor : 080-SI/DF.7/IL3.AU/C/2025, Tanggal 28 Februari 2026 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 11 Maret 2026.

Nama / NPM	: YULISAH/2263201012
Pekerjaan	: Mahasiswa
Maksud	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	: Analisis Tata Kelola Kolaboratif dalam Penanganan Abrasi Pantai di Kawasan Pulau Baai Kota Bengkulu
Daerah Penelitian	: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu, Balai Konservasi Sumber Daya Alam Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan	: 12 Maret 2026 s.d 20 April 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq.Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 11 Maret 2026

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU**



KHIRDES LARENDO PASJU, S.STP.,M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 198112282000121001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN KESBANGPOL

	PEMERINTAH KOTA BENGKULU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 000.9.2/509/KESBANGPOL-REK/2026	
Dasar	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
Memperhatikan	: Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor : 080-SI/DF.7/II.3.AU/C/2026 Tanggal 28 Februari 2026 perihal Izin Penelitian
DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA	
Nama	: Yulisah
NPM	: 2263201012
Pekerjaan	: Mahasiswa
Prodi/ Fakultas	: Administrasi Publik/Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Judul Penelitian	: Analisis Tata Kelola Kolaboratif Dalam Penanganan Abrasi Pantai Di Kawasan Pulau Baai Kota Bengkulu
Tempat Penelitian	: 1. Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu 2. PT. Pelindo Persero Bengkulu
Waktu Penelitian	: 03 Maret 2026 s/d 15 April 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Dengan Ketentuan	: 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud. 2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat. 3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian. 4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.
Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Bengkulu, 2 Maret 2026	
a.n. WALI KOTA BENGKULU Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu,	
	
Syofyan Tosoni, SE, MM Pembina Utama Muda (IVc) NIP. 197009021993031006	
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).	

LAMPIRAN IV

SURAT SELESAI PENELITIAN DARI PT PELINDO (PERSERO) CABANG BENGKULU

 **PELINDO**
INDONESIA MARITIME GATEWAY

Nomor : KP.20.04/16/4/1/B3.1/GM/BGKL-26
Lampiran : 1
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian Mahasiswa
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Bengkulu, 16 April 2026

Kepada Yth. Wakil Dekan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka
di
Kota Bengkulu

1. Menindaklanjuti Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor : 080-SI/DF.7/II.3.AU/C/2025 tanggal 28 Februari 2026 perihal izin penelitian;
2. Mengalir butir 1 (satu) di atas, dapat disampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas nama Yulisah Jurusan Administrasi Publik dengan NPM 2263201012 telah menyelesaikan penelitian skripsi di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu dengan judul "Analisis Tata Kelola Kolaboratif dalam Penanganan Abrasi Pantai di Kawasan Pulau Baai Kota Bengkulu" pada tanggal 09 April 2026.
3. Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

REGIONAL 2 BENGKULU
GENERAL MANAGER CABANG BENGKULU



DIMAS RIZKY KUSMAYADI
NIP. 104359

Jl. Yos Sudarso No. 9 Pulau Bai, Bengkulu, 38216
T (0736) 51409 | E.bengkulu@pelindo.co.id



www.pelindo.co.id



SURAT SELESAI PENELITIAN DARI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN PROVINSI BENGKULU



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Jalan Pembangunan Padang Harapan Telp. (0736) 20091-22856 Fax (0736) 22856
Website: <https://dlhk.bengkuluprov.go.id>

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN Nomor : B.800.1.11.1/102/DLHK - I.1/2026

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ir. SAFNIZAR, S.Hut., M.P
NIP : 197203221998032003
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk.I / IVb
Jabatan : Kepala Dinas
Unit Kerja : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Yulisah
NPM : 2263201012
Program Studi : Administrasi Publik
Universitas : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Telah selesai melakukan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu, untuk memperoleh data-data yang digunakan dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi/Karya Ilmiah) yang berjudul "**Analisis Tata Kelola Kolaboratif Dalam Penanganan Abrasi Pantai di Kawasan Pulau Baai Kota Bengkulu**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Bengkulu, 22 April 2026

Kepala Dinas Lingkungan Hidup
dan Kehutanan Provinsi
Bengkulu,



Ir. SAFNIZAR, S.Hut, M.P
Pembina Tk.I
NIP. 197203221998032003

SK PEMBIMBING



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221
fisp.umb.ac.id fisp@umb.ac.id (0736) 22765 (0736) 26161

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU Nomor : 568/SK/DF.7/II.3.AU/C/2025

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI, SOSIOLOGI, ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penyusunan skripsi dan artikel mahasiswa perlu penunjukan Dosen Pembimbing skripsi.
2. Bahwa untuk penunjukan Dosen Pembimbing skripsi dan artikel tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UUD RI Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah No: 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Pendidikan Tinggi
5. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi ini mengubah standar nasional pendidikan tinggi dan sistem akreditasi pendidikan tinggi secara fundamental.
6. Surat Keputusan Majelis Dikti PP Muhammadiyah No : 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
SK Rektor Nomor : 0145/KEP/R/II.3.AU/E/2023, tentang pengangkatan Dekan Fispol
Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara yang tersebut dalam daftar di bawah ini sebagai dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi mahasiswa yang namanya tersebut dalam daftar Sebagai berikut :

NAMA MAHASISWA / NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING
YULISAH NPM. 2263201012	Analisis Tata Kelola Kolaboratif dalam Penanganan Abrasi Pantai di Kawasan Pulau Baai Kota Bengkulu	Dr. Sri Indarti, M.Si

- Kedua : Kepada pembimbing diberi hak penuh untuk merubah/ merevisi kerangka skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas/ Prodi.
- Ketiga : Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UM Bengkulu.
- Keempat : Lama waktu bimbingan skripsi adalah 9 (Sembilan) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkan dan jika belum selesai pada waktu tersebut maka dapat diperpanjang selama 3 (tiga) bulan.
- Kelima : Mahasiswa yang tidak menyelesaikan skripsinya dalam waktu yang dimaksud dalam dicitum keempat diatas maka skripsinya batal.
- Keenam : Mahasiswa yang skripsinya dinyatakan batal maka yang bersangkutan harus mengajukan judul baru kepada ketua Program Studi dengan melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan baru.
- Ketujuh : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Tembusan :
1. Bendahara UMB

umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822-3546-1991

um bengkulu
um bengkulu
um bengkulu



DITETAPKAN DI : BENGKULU
PADA TANGGAL : 14 November 2025

Dr. Aulana Kurniawati, M. Si
NP. 19780704 201008 2 095

um bengkulu
umb tv
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

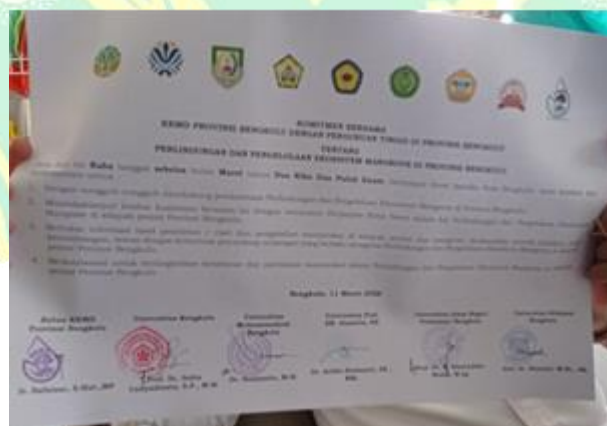
LAMPIRAN V

LAMPIRAN PENELITIAN

Kegiatan Sosialisasi Addendum AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) di Kantor PT. Pelindo (Persero) Cabang Bengkulu



Dokumen Komitmen Bersama KKMD Provinsi Bengkulu dengan Perguruan Tinggi di Provinsi Bengkulu





**Kegiatan Penanaman Mangrove Bersama di Kawasan Pantai Lentera Merah
Pulau Baai**



DAFTAR UNDANGAN KELOMPOK KERJA MANGROVE DAERAH PROVINSI BENGKULU

Lampiran 1
Nomor : 54 / EKMD - BKL / 03 / 2026
Tanggal : 4 Maret 2026

DAFTAR UNDANGAN		
No.	Instansi	Jumlah
1	UPT Kementerian	1
1	Kepala Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Ketahun	1
2	Kepala Balai Pengelolaan Ekosistem Gambut dan Mangrove di Jambi	1
3	Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Bengkulu	1
4	Kepala Balai Wilayah Sungai VII Sumatera	1
5	Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Bengkulu	1
6	Penerima Staf Potensi Maritim pada Pangkalan Angkatan laut Bengkulu	1
7	Kepala Badan Perencanaan, Pembangunan dan Riset Inovasi Daerah Provinsi Bengkulu	1
2	Tim Pelaksana KMD Provinsi Bengkulu	24
1	Kabid Pengelolaan DAS dan Pembudayaan Masyarakat DLHK Prov. Bengkulu	1
2	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Pengendalian Pencemaran Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu	1
3	Kepala Sekai Perencanaan Dan Evaluasi DAS (BPDAS Ketahun)	1
4	Kepala Sekai Rehabilitasi Hutan dan Lahan (BPDAS Ketahun)	1
5	Staf BPDAS Ketahun	5
6	Dr. Drs. Wahyudi Arianto, M.Si, Akademisi Universitas Bengkulu	1
7	Guswami Anwar, MP, Ph.D (Akademisi Program Studi Kehutanan Universitas Bengkulu)	1
8	Ari Anggoro, S.Pi, M.Si (Akademisi Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Bengkulu)	1
9	Gunggung Senoaji, S.Hut., MP (Akademisi Universitas Bengkulu)	1
10	Eko Sumartono, M.Si (Universitas Dehasen)	1
11	Kepala Sekai Wilayah BKSDA Bengkulu	1
12	Kepala Sekai Wilayah BKSDA Bengkulu	1
13	Asep Yuhana, S.P (Analisis Perencanaan BAPPEDA Prov. Bengkulu)	1
14	Staf Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu	2
15	Sugilawan, S.Pi (Analisis Perlindungan dan Pelestarian Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu Provinsi Bengkulu)	1
16	Cocop Aziza, SE (Penelaah Teknis Kebijakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang)	1
17	Jovan Putrini, S.T, MT (Pengolah Sumberdaya Air Ahli Pertama pada BWS Sumatera VII Bengkulu)	1
18	Ametia, SP, MSi (Sub Koordinator Konservasi dan Kaanekasagamaan Hayati Laut Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu Provinsi Bengkulu)	1

No.	Instansi	Jumlah
19	Robert Julian Saragih (Analisis Hukum Pertama Kantor Wilayah Hukum Bengkulu)	1
3	Kelompok Masyarakat, Kelompok Tani Hutan, Pemegang Pengelolaan Perhutanan Sosial, Penggiat Ekosistem Mangrove, BUMAS/UMD Pukul Mangrove	19
1	Ketua Generasi Pencinta Alam (GPA) Gendong Adventure	1
2	Direktur PT. PLN (Persero) UPT Bengkulu	1
3	Direktur PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bengkulu	1
4	Direktur PT. Pertamina (Persero) Bengkulu	1
5	Direktur Kelompok Konservasi Indonesia WARSI	1
6	Lestari Alam Laut Nusantara Bengkulu (LATUN)	1
7	Ketua Kelompok Mutara Alam Rimba Bengkulu	1
8	Ketua Kampung Jengala Kio	1
9	Ketua Masapa Agra Buana Bengkulu	1
10	Ketua Mutara Bendi Bengkulu	1
11	Direktur WALHI Bengkulu	1
12	Ulayat	1
13	Anglo Eastern Plantation	1
14	Ibu Peri (Ketua KTH Harapan Isung Penago)	2
15	KPS Selagan Majuro	2
16	Penggiat Mangrove Kota Bengkulu	1
17	Earthquaker	1
4	SEKDA Kab/Kota	2
1	Sekda Kabupaten Seluma	1
2	Sekda Kabupaten Bengkulu Utara	1
5	BAUPEDA Kab/Kota	4
1	Kepala Bappeda Kabupaten Mukomuko	1
2	Kepala Bappeda Kabupaten Bengkulu Utara	1
3	Kepala Bappeda Kabupaten Seluma	1
4	Kepala Bappeda Kota Bengkulu	1
6	DLH Kab/Kota	4
1	Kadis LH Kabupaten Mukomuko	1
2	Kadis LH Kabupaten Bengkulu Utara	1
3	Kadis LH Kabupaten Seluma	1
4	Kadis LH Kota Bengkulu	1
7	Panitia Daerah (Staf BPDAS Ketahun)	5
JUMLAH		65

Ketua KKMD
Provinsi Bengkulu
I. SANJANAR, S.Hut., MP

Lampiran 2
Nomor : 54 / EKMD - BKL / 03 / 2026
Tanggal : 4 Maret 2026

AGENDA (TENTATVE) RAPAT LOKAKARYA MANGROVE KKMD PROVINSI BENGKULU			
Hari/Tanggal	Waktu	Urutan Kegiatan	Keterangan
1	2	3	4
Selasa, 10 Maret 2026			
(check in hotel bagi peserta dari luar Kota Bengkulu)			
Rabu, 11 Maret 2026			
Pembukaan seremonial	12.00 – 12.45	Registrasi peserta	Panitia
	13.00 – 13.30	Pembukaan dan Samoutan	1. Kepala BPDAS Ketahun 2. Gubernur Provinsi Bengkulu Sekda
		1. Laporan Penyelenggaraan Lokakarya 2. Analisis dan membuka acara Lokakarya 3. Pengukuhan Pengurus KKMD Provinsi Bengkulu Tahun 2026	
Sesi I	13.30 – 13.45	Penandatanganan Komitmen bersama KKMD Provinsi Bengkulu dengan	1. Rektor Universitas Bengkulu 2. Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu 3. Rektor Universitas Dehasen Bengkulu 4. Rektor Universitas Prof Dr. Hazeem, S.H 5. Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
	13.45 – 14.00	Istirahat	
	14.00 – 14.10	Penyampaian komitmen dan presepsi Perguruan Tinggi terhadap ekosistem mangrove di Provinsi Bengkulu Oleh	
Sesi I	14.10 – 14.20	2. Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu	(Moderator : Kepala Dinas LHK Prov. Bengkulu)
	14.20 – 14.30	3. Rektor Universitas Dehasen Bengkulu	
	14.30 – 14.40	4. Rektor Universitas Prof Dr. Hazeem, S.H	

Hari/Tanggal	Waktu	Urutan Kegiatan	Keterangan
1	2	3	4
Selasa, 10 Maret 2026	14.40 – 14.50	5. Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Panitia
	14.50 – 15.20	Arahan terkait Penguatan dan Peran KKMD Provinsi Bengkulu Oleh Direktur Rehabilitasi Mangrove Kementerian Kehutanan	
	15.20 – 15.45	Arahan penyusunan RPSPM oleh Deputi Tata Lingkungan dan SDA Berkeadilan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	
Rabu, 11 Maret 2026	15.45 – 16.00	Diskusi dan Kesimpulan	Panitia
	16.00 – 16.30	Ceramah Agama dan Doa	
	16.30 – 16.40		

Ketua KKMD
Provinsi Bengkulu
I. SANJANAR, S.Hut., MP

LAMPIRAN V

DOKUMENTASI



Wawancara bersama Bapak Ferry selaku Staff HSSE (Healt, safety, security, and environment) di PT Pelindo (Persero) Cabang Bengkulu



Wawancara bersama Bapak Faizal Andriansyah, S.Hut, M.Ling selaku Staff Bidang Fungsional pengendalian ekosistem hutan muda di Dins Lingkungan Hidup dan Kehutnan Provinsi Bengkulu



Wawancara bersma Ibu Nazuro Anur, S.Pt selaku Kepala Kelurahan Sumber Jaya



Wawancara bersama Bapak Ari Anggoro selaku Direktur Lembaga Lestari Alam Laut Nusantara (LATUN)



Wawancara bersma Bapak Ahmad Herdi selaku Ketua Rukun Warga (RW) 02 Kelurahan Sumber Jaya



Wawancara bersama Bapak Ambodalek selaku Ketua Rukun Tetangga (RT) 12 Kelurahan Sumber Jaya



Wawancara bersama Nelayan dan Masyarakat Kelurahan Sumber Jaya